

**KUPIAH MEUKEUTOB DI DESA GAROT CUT
KECAMATAN INDRAJAYA PIDIE
(Kajian Estetika)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Seni



Diajukan oleh:

AISYAH AMELIA

NIM 15124112

PROGRAM STUDI KRIYA SENI JURUSAN
SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH 2019

ABSTRACT

Kupiah meukeutob is the one of culture product had been being since the government of Sultan Iskandar Muda. The title of this research is *kupiah Meukeutob* at Garot Cut village In Indrajaya Pidie district that raise the issue about aesthetic of *kupiah meukeutob*. The research at Garot Cut village in Indrajaya Pidie district aims to describe about aesthetic subject, aesthetic object and aesthetic value of *kupiah Meukeutob* at Garot Cut village In Indrajaya Pidie district. Garot Cut is the one of the village that the authentic creator of *kupiah meukeutob* in Pidie district that producing *kupiah meukeutob* until now by actively. The method of research use the qualitative method with the type of descriptive research. The technique of data collection used the literature studied, observation, interview and documentation. The technique to collecting the data by using the data reduction, categorization, synthesis and compilation. The result of analysis in this research show the result of type of aesthetic subject, aesthetic object and aesthetic value of *kupiah Meukeutob* at Garot Cut village In Indrajaya Pidie district. Basically, the aesthetic actors of *kupiah meukeutob* has two aesthetic actors as the subject that are creator which one the craftman of *kupiah meukeutob* and spectator is the connoisseur of handicraft of *kupiah meukeutob*. Beside that in aesthetic object explained the history of *kupiah meukeutob*, form and accessories. In the aesthetic value of *kupiah meukeutob* has a point of view expression value, because involved character of chaos that is canon as the grip, the harmony as the harmony, mimesis is the replica of other object, and masterly as the creator's representation.

Keyword: *kupiah meukeutob*, Garot Cut, Aesthetic.



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

ABSTRAK

Kupiah meukeutob merupakan salah satu produk budaya yang telah ada sejak pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Penelitian berjudul *kupiah meukeutob* di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Pidie mengangkat permasalahan tentang estetika *kupiah meukeutob* untuk mendeskripsikan subjek estetis, objek estetis dan nilai estetis yang dimiliki oleh *kupiah meukeutob* di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Pidie. Garot Cut merupakan salah satu desa yang masih memiliki kreator *kupiah meukeutob* di kabupaten Pidie yang saat ini masih aktif memproduksi *kupiah meukeutob*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengolah data dilakukan dengan mereduksi data, kategorisasi, sintesisasi dan menyusun. Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan hasil jenis subjek estetis, objek estetis, dan nilai estetis *kupiah meukeutob* di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Pidie. Pada dasarnya subjek estetis *kupiah meukeutob* memiliki dua pelaku estetis sebagai subjek yaitu kreator yang merupakan perajin *kupiah meukeutob* dan spektator yang merupakan penikmat hasil kerajinan *kupiah meukeutob*. selain itu pada objek estetis juga dipaparkan sejarah *kupiah meukeutob* dan bentuk serta aksesori. Pada bagian nilai estetis *kupiah meukeutob* memiliki sudut pandang dari nilai ekspresi, karena memenuhi salah satu karakter *chaos* yaitu kanon berupa pakem, harmoni yaitu keselarasan, mimesis yaitu tiruan terhadap benda lainnya dan *masterly* sebagai representasi kreator.

Kata Kunci: *kupiah meukeutob*, estetika, Garot Cut



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil paparan unsur pembangkit nilai estetis dapat dikatakan bahwa, sebagai benda seni yang mempunyai nilai-nilai sejarah, *kupiah meukeutob* banyak menyimpan nilai estetis secara ekspresi, dari nilai ekspresi *kupiah meukeutob* telah menjadikan sebagai salah satu seni rupa dalam *chaos* yang menjadikannya tidak hanya menyimpan nilai secara subjektif, tetapi juga objektif. Dengan kata lain, *kupiah meukeutob* memiliki sisi subjektif melalui para kreator dan spektator yang memiliki andil dalam menarasikan nilai estetis, sedangkan pada nilai estetis memiliki kekuatan historikal yang masih tersimpan semenjak abad ke-17.

Bagian nilai mempunyai sebuah pakem-pakem tertentu dalam proses penciptaan pelestarian benda sejarah yang tidak sama dengan objek estetis lainnya, kemudian memiliki keharmonisan pada bagian penataan repetisi warna, motif dan tekstur secara teratur. Selain itu hal yang juga berpengaruh terhadap berkembangnya nilai dari *kupiah meukeutob* yaitu memiliki kesamaan yang tidak identik dengan *fez*/tarbus milik Negara Turki, meskipun keduanya memiliki mimesis dalam bentuk, namun kearifan lokal Aceh telah berhasil menjadikannya sebuah benda yang bernilai estetis, sehingga persamaan tersebut tidak bisa didapati jika hanya dilihat secara sekilas.

Nilai-nilai *kupiah meukeutob* juga dihasilkan karena kemampuan kreator sehingga mencerminkan sifat keunikan dari *kupiah meukeutob*, keunikan-keunikan tersebut membawa dampak pada *kupiah meukeutob*

menjadi sebuah ekspresi masyarakat Aceh dalam merepresentasikan simbol-simbol kehidupan, menjunjung tinggi kedaulatan pemerintah sebagai asas kehidupan.

5.2. Saran

Hasil dari penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan sebagai upaya melestarikan produk kebudayaan yang bersejarah supaya tidak punah. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

- Diharapkan kepada masyarakat agar peduli terhadap lingkungan sekitar terutama mempelajari proses-proses pembuatan *kupiah meukeutob*, selain menambahkan ilmu, hal tersebut juga berfungsi untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Aceh, selain itu juga menjadi industri kreatif bagi masyarakat sekitar.

2. Bagi dinas Pemerintahan

- Ikut memperhatikan dan melestarikan nilai-nilai seni dan kebudayaan yang bersejarah agar tetap terjaga dan tidak punah.
- Dapat mengajak atau memberikan fasilitasi kepada kepada industri dalam memberikan pelatihan tentang *kupiah meukeutob* untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap kesenian dan kebudayaan.
- Menjadikan desa Garot Cut Kecamatan Indraja Pidie sebagai salah satu desa wisata dalam pelestarian nilai-nilai kebudayaan *kupiah meukeutob* serta dapat memfasilitasi sarana-sarana yang mendukung

terbangunnya *home industry kupiah meukeutob* di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Pidie.

- Dapat menetapkan qanun tentang *kupiah meukeutob* sehingga nilai- nilai identitas lebih terjaga dan untuk menghindari penyalahgunaan nilai yang dimiliki *kupiah meukeutob* dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

- Bagi mahasiswa prodi Kriya Seni Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dapat menjadi bahan referensi terkait *kupiah meukeutob*.
- Bagi Institut Seni Budaya Indonesia dapat mendukung segala kepentingan dalam meningkatkan kualitas riset tentang seni dan budaya tradisional di Aceh yang hampir punah.



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH